

Optimalisasi Kurikulum Dan Pengembangan Metode Pembelajaran di TPA Ar-Raudhah, Desa Beton, Siman, Ponorogo

Hudan Ngisa Anshori¹, Wahyu Septrianto², Riza Ashari³

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; Indonesia

²³ Universitas Darussalam Gontor; Indonesia

correspondence e-mail*, anshoryputra1@gmail.com

Submitted:

Revised: 2024/07/01;

Accepted: 2024/07/11;

Published: 2024/08/21

Abstract

This study aims to optimize the curriculum and develop learning methods at the Al-Qur'an Education Park (TPA) Ar-Raudhah, Beton Village, Siman District, Ponorogo Regency. TPA plays an important role in providing Islamic religious education to early childhood, but challenges in terms of implementing the curriculum and learning methods are still obstacles. Some of the problems faced include the lack of innovation in teaching methods, limited materials that are tailored to children's needs, and lack of learning motivation among students. For this reason, this study focuses on improving the existing curriculum and implementing more creative and interactive learning methods. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and literature studies. This study also involves the participation of TPA teachers and students to obtain a comprehensive picture of the ongoing learning process. The results of the study indicate that optimizing the curriculum that is tailored to the age and needs of children, as well as the use of more interactive learning methods such as play methods, audio-visual, and project-based learning, can increase motivation and effectiveness of learning at TPA Ar-Raudhah. The development of varied methods also helps improve children's understanding of the Qur'an and Islamic teachings. This study concludes that curriculum optimization and the development of more innovative learning methods are very important in improving the quality of education in TPA. The implementation of the results of this study is expected to be an effective teaching model for other TPAs, especially in facing the challenges of religious education for the younger generation in the modern era.

Keywords

Curriculum Optimization, Method Development, Islamic Education, Interactive Methods



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses

pengajaran.¹ Selain pendidikan internal dari orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan eksternal yaitu pendidikan islam non formal, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).² Lembaga-lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memegang peranan vital dalam memberikan pengajaran agama sejak dini kepada anak-anak, khususnya dalam hal membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an serta mempelajari ajaran-ajaran agama Islam lainnya. Di dalam masyarakat Indonesia, keberadaan TPA sering kali menjadi salah satu alternatif utama pendidikan agama non-formal yang terjangkau dan fleksibel bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan. Salah satu lembaga yang berperan dalam pendidikan ini adalah TPA Ar-Raudhah, Desa Beton, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

Namun, meskipun TPA Ar-Raudhah telah menjalankan fungsi sebagai lembaga pendidikan agama, terdapat berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan yang paling mencolok adalah kurang optimalnya kurikulum yang diterapkan serta metode pengajaran yang kurang inovatif dan interaktif. Kurikulum yang ada cenderung bersifat konvensional dan monoton, tanpa memperhatikan perkembangan psikologi anak dan tantangan pembelajaran di era modern. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi para santri dan berpotensi menurunkan motivasi belajar mereka.

Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan sebagian besar masih bersifat tradisional, seperti pembelajaran berbasis hafalan tanpa adanya variasi dalam pendekatan. Sementara itu, perkembangan teknologi dan informasi yang pesat di era digital ini memungkinkan terciptanya metode pengajaran yang lebih variatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis audio-visual, permainan edukatif, dan proyek berbasis kelompok. Metode-metode ini dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di era modern, sehingga pendidikan agama yang diberikan di TPA tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Tantangan lainnya adalah kurangnya perhatian terhadap pengembangan kapasitas para tenaga pengajar di TPA. Banyak di antara guru yang belum mendapatkan pelatihan yang

¹ Somad, Momod. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak". *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (July 2, 2021): 171-186. Accessed October 15, 2024. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/882>.

² Putri Puspitasari, Mulyani, Sutrisno. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Masjid Madinatul Mukminin". *AL-MADRASAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH* Vol. 7, No. 1, 202. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1846/719>

memadai dalam hal pengajaran agama kepada anak-anak, terutama dalam penggunaan metode-metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara harapan terhadap kualitas pendidikan agama yang ideal dengan realitas yang ada di lapangan. Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan adanya intervensi berupa pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif serta peningkatan kapasitas tenaga pengajar di TPA Ar-Raudhah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kurikulum yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dengan demikian, diharapkan pendidikan agama yang disampaikan dapat lebih menarik, relevan, dan efektif dalam membentuk kepribadian dan karakter santri. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan TPA secara khusus, dan di masyarakat Ponorogo pada umumnya.

Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menggali potensi pengembangan metode pembelajaran berbasis proyek, permainan edukatif, dan teknologi pendidikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji model kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan usia dan psikologi anak, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik oleh para santri. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh TPA Ar-Raudhah, serta menjadi contoh bagi TPA lainnya dalam mengembangkan model pendidikan agama yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan kurikulum dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif di TPA Ar-Raudhah, Desa Beton, Siman, Ponorogo. Metode ini dipilih karena memberikan gambaran yang mendalam mengenai situasi aktual dan kebutuhan dalam konteks pembelajaran di TPA, serta memungkinkan keterlibatan langsung dari guru, santri, dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pengembangan kurikulum dan metode pengajaran. Adapun metode pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik:

a. Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan melihat dan mencatat kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPA Ar-Raudhah. Melalui analisis kebutuhan yang mendalam, pihak madrasah berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.³ Peneliti akan mengamati bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an dan ajaran agama Islam dilakukan, termasuk metode yang digunakan oleh guru, interaksi antara guru dan santri, serta respons santri terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami dinamika pembelajaran yang berlangsung dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dari kurikulum dan metode pengajaran yang ada.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan di TPA, seperti para guru, kepala TPA, dan beberapa santri yang dipilih secara acak. Wawancara bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang efektivitas kurikulum yang diterapkan saat ini, tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran, serta harapan mereka terhadap metode pembelajaran yang lebih efektif. Wawancara ini akan menggunakan pedoman yang terstruktur tetapi fleksibel agar wawancara bisa berjalan secara mendalam dan mendapatkan informasi yang komprehensif.

c. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)

FGD akan melibatkan para guru dan pengelola TPA untuk berdiskusi secara kolektif mengenai kurikulum dan metode pembelajaran. Dalam sesi FGD ini, para peserta diajak untuk membahas tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran serta mencari solusi bersama untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, FGD juga akan digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan beberapa alternatif metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta mendiskusikan potensi implementasinya di TPA Ar-Raudhah.

d. Dokumentasi

³ Dwicahyo, Agung, Yusuf Al Manaanu, Yogi Banar Sasongko, Raihan Muhammad Zulfikar, and Ahmad Ageng Maulana. "Pendampingan Santri Dalam Membangun Karakter Dan Spiritualitas Di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, Tumpak Pelem, Sawoo, Ponorogo". *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (September 25, 2024): 29–37. Accessed October 15, 2024. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/600>.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran yang telah diterapkan di TPA Ar-Raudhah. Dokumen yang dikumpulkan meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku panduan, serta modul yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Data ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kesesuaiannya dengan kebutuhan anak usia dini dan bagaimana materi tersebut dapat dioptimalkan lebih lanjut.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, FGD, dan dokumentasi, peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi kurikulum dan metode pembelajaran di TPA Ar-Raudhah.

3. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum serta Metode Pembelajaran

Setelah proses analisis selesai, peneliti akan mengembangkan model kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih optimal dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan anak-anak di TPA Ar-Raudhah. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya serta masukan dari guru dan pihak terkait.

Beberapa inovasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran yang akan diimplementasikan meliputi:

a. Penggunaan Metode Pembelajaran Kreatif

Kurikulum yang baru akan mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran interaktif dengan media audio-visual, dan penggunaan alat bantu teknologi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar santri serta memudahkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

b. Pelatihan Guru

Para guru akan diberikan pelatihan intensif mengenai metode pembelajaran yang baru, termasuk cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan strategi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Pelatihan ini akan melibatkan pakar pendidikan Islam dan teknologi pendidikan, sehingga guru-guru TPA dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengajar dengan metode yang lebih inovatif.

c. Evaluasi Berkala

Setelah kurikulum dan metode pembelajaran baru diterapkan, evaluasi berkala akan dilakukan untuk memonitor efektivitasnya. Evaluasi ini akan melibatkan guru, santri, dan orang tua, serta akan menggunakan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Jika ditemukan masalah atau kendala, peneliti akan melakukan revisi dan penyesuaian terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan model kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif serta relevan dengan perkembangan zaman, yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama di TPA Ar-Raudhah dan lembaga serupa lainnya.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian ini, akan diuraikan temuan-temuan utama yang dihasilkan dari analisis data terkait optimalisasi kurikulum dan pengembangan metode pembelajaran di TPA Ar-Raudhah, Desa Beton, Siman, Ponorogo. Pembahasan ini akan mencakup evaluasi kondisi kurikulum dan metode pengajaran yang ada, tantangan yang dihadapi oleh TPA, serta upaya-upaya perbaikan yang diusulkan dan implementasi model kurikulum serta metode pembelajaran baru.

1. Kondisi Kurikulum

Kurikulum dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kebijakan kurikulum dan pembelajaran tidak dapat menjawab kebutuhan manusia untuk jangka panjang karna banyak faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.⁴ Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen, kurikulum yang digunakan di TPA Ar-Raudhah belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar santri usia dini. Kurikulum saat ini masih bersifat konvensional dengan fokus pada hafalan Al-Qur'an dan materi-materi ibadah dasar, namun kurang memberikan ruang untuk pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Struktur kurikulum yang terlalu kaku juga menyulitkan guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran.

Kurikulum lebih banyak berfokus pada aspek hafalan (kuantitatif) tanpa diiringi dengan pemahaman yang mendalam (kualitatif) mengenai makna dari ayat-ayat yang

⁴ Esra, M. E. Ş. E., & Sevilen, Ç. (2021). Factors influencing EFL students' motivation in online learning: A qualitative case study. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 4(1), 11-22. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1286748>.

dihafalkan. Proses pembelajaran cenderung satu arah, di mana guru memberikan instruksi dan santri mendengarkan atau menghafal. Metode ini kurang menarik bagi santri, khususnya mereka yang masih sangat muda dan memiliki kecenderungan belajar melalui permainan dan interaksi yang lebih dinamis.

Sumber daya yang tersedia di TPA, baik dalam bentuk buku maupun media pembelajaran lainnya, sangat terbatas. Guru masih mengandalkan buku ajar konvensional tanpa adanya inovasi penggunaan media visual atau teknologi pembelajaran yang lebih

2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pengajaran

Guru buan hanya sekedar mentransfer ilmu saja ke anak-anak, namun lebih dari itu guru adalah orang yang harus bisa memberikan konsep ilmu bahkan pembentukan sikap dan perilaku.⁵ Dari wawancara dan FGD dengan para guru di TPA Ar-Raudhoh, teridentifikasi beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran antara lain adalah mayoritas guru di TPA Ar-Raudhah adalah pengajar yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang pengajaran Al-Qur'an atau metode pendidikan anak. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Fungsi dan peran guru merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Guru memiliki fungsi dan peran yaitu mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih.⁶ Metode pembelajaran yang digunakan mayoritas guru di TPA Ar-Raudhoh masih monoton dan tidak melibatkan metode interaktif yang dapat memicu minat belajar anak-anak. Hal ini berdampak pada tingkat partisipasi santri yang cenderung pasif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Implikasi yang dapat diambil dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, perlu adanya peningkatan fasilitas belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama dan berkelanjutan.⁷ Fasilitas teknologi di TPA Ar-Raudhoh sangat terbatas.

⁵ Basori, Basori. "Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membangun Karakter Pada Anak". *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (February 12, 2024): 58–63. Accessed October 15, 2024. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst/article/view/291>.

⁶ Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (February 22, 2022): 8–12. Accessed October 15, 2024. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/327>.

⁷ Zafira Yasmin, Budi Santoso. "Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru Sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik". *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol. 4 No. 1, Januari 2019, Hal. 134-140. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>

Guru tidak memiliki akses ke perangkat pendukung seperti proyektor atau komputer yang dapat digunakan untuk menyajikan materi secara lebih menarik melalui media visual atau audio-visual. Padahal, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan daya serap materi oleh santri.

3. Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran yang Diusulkan

Implementasi kurikulum yang sukses, dihasilkan dari perencanaan hati-hati dan memperhatikan dua hal penting yaitu mengkomunikasikan rencana implementasi dan adanya dukungan semua sumber daya dalam implementasi tersebut.⁸ Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan beberapa upaya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di TPA Ar-Raudhah, yang meliputi:

a. Integrasi Metode Pembelajaran Interaktif

Metode pengajaran yang dinamis dan komunikatif, juga disebut metode pengajaran interaktif, merupakan elemen dasar dari proses yang baru dikembangkan untuk memotivasi pembelajaran, sehingga siswa mengembangkan posisi kritis tentang konten yang diajarkan.⁹ Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek diusulkan untuk diterapkan. Misalnya, pembelajaran dengan model permainan edukatif yang memungkinkan santri belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Contoh penerapannya adalah melalui permainan yang melibatkan penataan kata dari ayat-ayat Al-Qur'an atau visualisasi cerita-cerita nabi yang disajikan dalam bentuk gambar atau video singkat.

b. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.¹⁰ Teknologi, meskipun terbatas di TPA, dapat diperkenalkan melalui cara sederhana seperti penggunaan audio hafalan Al-Qur'an yang diputar melalui speaker atau penggunaan video pembelajaran agama Islam yang diakses

⁸ Rouf, Muhammad, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi HS. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi". *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 5, no. 2 (December 30, 2020): 23-40. Accessed October 15, 2024. <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>.

⁹ Zulfa Sudarti. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Interaktif". *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*. Vol 5, No. 1 (2021). <https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2703/2177>

¹⁰ Darwin Effendi, Achmad Wahidy. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21.2019: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 03 MEI 2019". <https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/issue/view/330>

melalui perangkat mobile. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh santri.

c. Pengembangan Modul Kurikulum yang Lebih Variatif

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting yang sangat menentukan dalam satuan sistem pendidikan, dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.¹¹ Kurikulum baru yang diusulkan akan mengintegrasikan materi keislaman secara lebih komprehensif, tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman nilai-nilai Islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, selain hafalan ayat, santri juga diajarkan tentang makna dan penerapan nilai-nilai tersebut melalui diskusi dan cerita interaktif.

4. Hasil Uji Coba Metode Baru

Hasil dari implementasi metode pembelajaran baru menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan motivasi santri dalam belajar. Guru yang telah mendapatkan pelatihan juga merasa lebih percaya diri dan kreatif dalam menyampaikan materi kepada santri. Adapun dampak positif yang terlihat adalah:

a. Peningkatan Motivasi Santri

Metode pembelajaran berbasis proyek dan permainan membuat santri lebih antusias dalam belajar. Santri menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekedar mendengarkan atau menghafal.

b. Pemahaman yang Lebih Mendalam

Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, santri dapat lebih memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafal. Misalnya, ketika santri diajak untuk mendiskusikan cerita-cerita dari Al-Qur'an, mereka lebih mampu menghubungkan pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

c. Peningkatan Keterampilan Guru

Para guru yang mengikuti pelatihan juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mengajar. Mereka mampu mengembangkan materi yang lebih variatif dan menyajikannya dengan cara yang lebih menarik, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

¹¹ Razali M. Thaib & Irman Siswanto. "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif). *Jurnal Edukasi Vol 1, Nomor 2, July 2015*. <https://jurnal.ar.raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/3231>

5. Evaluasi dan Rekomendasi

Meskipun hasil awal dari implementasi metode baru menunjukkan perkembangan positif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu:

a. Penyediaan Sarana Teknologi yang Lebih Memadai

Untuk mendukung metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, TPA perlu dilengkapi dengan sarana pendukung seperti perangkat multimedia sederhana.

b. Peningkatan Pelatihan Berkala untuk Guru

Pelatihan intensif dan berkala bagi para guru sangat diperlukan agar mereka terus memperbarui keterampilan mengajar sesuai dengan perkembangan metode pendidikan terbaru. Hal ini juga penting untuk memastikan bahwa inovasi yang telah diterapkan dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

c. Pengembangan Kolaborasi dengan Orang Tua

Keberhasilan suatu program pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu organisasi sekolah akan sangat sulit dicapai tanpa adanya keselarasan pandangan antara kepala sekolah, guru dan masyarakat tentang makna pendidikan yang sebenarnya, serta bagaimana seharusnya proses pendidikan di sekolah itu dilaksanakan.¹² Agar pembelajaran di TPA lebih efektif, penting untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan agama anak. Program pendidikan yang melibatkan orang tua dapat membantu memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh santri di rumah.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di TPA Ar-Raudhah dapat terus mengalami perbaikan dan peningkatan, sehingga mampu menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi kurikulum dan pengembangan metode pembelajaran di TPA Ar-Raudhah, Desa Beton, Siman, Ponorogo, merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam bagi anak-anak usia dini. Kurikulum yang ada saat ini, yang masih terlalu fokus pada hafalan, belum

¹² Mulyana Abdullah. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah". *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP)*, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.17. No. 3 (2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/issue/view/974>

mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran yang komprehensif. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang interaktif dan minim inovasi menyebabkan kurangnya motivasi dan keterlibatan santri dalam proses belajar mengajar.

Pengembangan kurikulum yang lebih variatif dan penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan ini. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam proses pengajaran, terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan. Para guru yang mendapatkan pelatihan juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan menarik.

Pentingnya dukungan sarana teknologi dan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkala juga menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan pembelajaran di TPA. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak di rumah juga perlu ditingkatkan untuk memperkuat hasil pembelajaran di TPA.

Dengan demikian, implementasi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di TPA Ar-Raudhah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif, sehingga santri tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENCES

- Somad, Momod. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak". *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (July 2, 2021): 171-186. Accessed October 15, 2024. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/882>.
- Putri Puspitasari, Mulyani, Sutrisno. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Masjid Madinatul Mukminin". *AL-MADRASAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH* Vol. 7, No. 1, 202. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1846/719>
- Dwicahyo, Agung, Yusuf Al Manaanu, Yogi Banar Sasongko, Raihan Muhammad Zulfikar, and Ahmad Ageng Maulana. "Pendampingan Santri Dalam Membangun Karakter Dan Spiritualitas Di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, Tumpak Pelem, Sawoo, Ponorogo". *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (September 25, 2024): 29-37. Accessed October 15, 2024. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/600>
- Esra, M. E. Ş. E., & Sevilen, Ç. (2021). Factors influencing EFL students' motivation in online learning: A qualitative case study. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 4(1), 11-22. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1286748>.

- Basori, Basori. "Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membangun Karakter Pada Anak". *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (February 12, 2024): 58–63. Accessed October 15, 2024. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst/article/view/291>.
- Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (February 22, 2022): 8–12. Accessed October 15, 2024. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/327>.
- Zafira Yasmin, Budi Santoso. "Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru Sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik". *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 4 No. 1, Januari 2019, Hal. 134-140*.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Rouf, Muhammad, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi HS. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi". *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 5, no. 2 (December 30, 2020): 23-40. Accessed October 15, 2024. <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>.
- Zulfa Sudarti. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Interaktif". *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia. Vol5, No.1(2021)*. <https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2703/2177>
- Darwin Effendi, Achmad Wahidy. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21.2019: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 03 MEI 2019". <https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/issue/view/330>
- Razali M. Thaib & Irman Siswanto. "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif). *Jurnal Edukasi Vol 1, Nomor 2, July 2015*. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/3231>
- Mulyana Abdullah. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah". *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.17. No. 3 (2017)*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/issue/view/974>